

**KEBIJAKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENGATASI
KENAKALAN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Yuhanna

NIM: 20010065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuhanna
NIM : 20010065
Tempat/Tgl. Lahir : Patiluban Mudik, 14 September 2002
Status : Mahasiswa STAIN MADINA
Alamat : Desa Balimbing, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Kebijakan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabunga, 21 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Yuhanna
20010065

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Yuhanna**, NIM: **20010065**, dengan judul **“Kebijakan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2024

Pembimbing I



Khairurrijal, M. Pd
NIP. 199105302019081001

Pembimbing II



Drs. Puli Taslim, M. A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Kebijakan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal” a.n Yuhanna, NIM. 20010065, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		08/10/2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		7/10/24
3	Khairurrijal, M.Pd NIP.199105302019081001	Penguji III		09/10/24
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		09/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Marahap, M.Ag
NIP.197703132003121002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Ibu dan kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, dan nasehat kepada saya.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Bapak/Ibu Guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian saya.
4. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI B juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran-saran sehingga dapat mencapai gelar sarjana.
5. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK:

Yuhanna (NIM: 20010065). Kebijakan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan bagaimana kebijakan Pondok Pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Muthafawiyah Purba Baru dan kebijakan Pondok Pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga bentuk kenakalan santriwati, yaitu: a) kenakalan biasa meliputi terlambat salat ke Masjid, tidak membersihkan kamar Asrama dan keluar Asrama tanpa izin. b) kenakalan yang menjurus pada kenakalan dan kejahatan meliputi mengambil barang orang lain tanpa izin. c) kenakalan khusus meliputi membawa *handphone android* ke lingkungan Asrama yang dapat menyebabkan santriwati yang menjalin hubungan terlarang dengan orang luar. Adapun kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam mengatasi kenakalan santriwati melalui beberapa tahap yaitu: a) penyusunan agenda adalah tahap pertama yang dilakukan oleh ibu pimpinan dan ibu guru/ibu pembina Asrama yang menyusun agenda akan menempatkan dan memilih masalah-masalah kenakalan yang akan diutamakan untuk pembahasan. b) formulasi kebijakan adalah pada tahap ini mengamati terlebih dahulu kenakalan yang terjadi pada santriwati sehingga dapat menentukan kenakalan yang akan dibahas, dan dimusyawarahkan bersama untuk mencari Solusi pemecahan dari masalah kenakalan yang terjadi. c) adopsi kebijakan, adalah pada tahap ini setelah mendapat hasil dari musyawarah dengan beberapa ustazah maka akan disahkan oleh ibu pimpinan Asrama. d) implementasi kebijakan adalah pada tahap ini kebijakan yang disahkan kemudian diterapkan pada santriwati. Penerapan dilakukan dengan metode langsung menyampaikan kebijakan pada santriwati pada saat berkumpul di Masjid. e) evaluasi kebijakan adalah pada tahap ini kebijakan yang sudah diterapkan selanjutnya dilakukan penilaian kebijakan berhasil atau tidaknya kebijakan yang diterapkan. Penilaian kebijakan ini mendapatkan hasil berkurangnya kenakalan-kenakalan pada santriwati

Kata kunci: Kebijakan, Pondok Pesantren, Kenakalan Santriwati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Pertama, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Kebijakan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal ”*** sesuai dengan yang diharapkan. Selawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumilmahsar* kelak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Puli Taslim, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama
6. Ibu dan kakak saya tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar selalu dimudahkan dalam hal apapun.

7. Bapak Musthafa Bakri Husein, selaku mudir/pimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
8. Bapak H. Mukhlis Lubis. S.Pd.I, selaku sekretaris Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
9. Ibu Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I selaku pimpinan asrama putri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
10. Guru/Ibu Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
11. Santriwati-santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
12. Teman-teman saya khususnya PAI B dan teman-teman kos saya telah memberikan saya semangat.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, skripsi ini saya buat semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Panyabungan, Agustus 2024



Yuhanna

20010065

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kebijakan	9
1. Pengertian Kebijakan	9
2. Pendekatan Kebijakan.....	10
3. Model Kebijakan.....	11
4. Tahap-tahap Kebijakan.....	12
B. Pondok Pesantren	13
1. Pengertian Pondok Pesantren	13
2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren	14
3. Tipologi Pondok Pesantren	16
4. Fungsi Pondok Pesantren	17
5. Tujuan Pondok Pesantren.....	18
C. Kenakalan Santriwati	20
1. Pengertian Kenakalan Santriwati	20
2. Bentuk Kenakalan Santriwati.....	21
3. Penyebab Kenakalan Santriwati.....	24
4. Hasil Penelitian yang Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
1. Temuan Umum Penelitian	42
a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	42
b. Letak Geografis Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	43
c. Motto dan Tujuan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	43
d. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	43
e. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	45
f. Program Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	46
g. Ibu Guru/Ibu Pembina Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	48
h. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	49
2. Temuan Khusus Penelitian	50
a. Bentuk Kenakalan Santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	50
b. Kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Bentuk Kenakalan Santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	60
2. KenajakaN Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Mengatasi Santriwati	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67

B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 4.1 Guru dan Pegawai Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	46
Tabel 4.2 Jumlah Santri dan Rombongan Belajar Satuan Pendidikan Muadalah Tingkat Tsanawiyah	47
Tabel 4.3 Guru dan Pegawai Program Satuan Pendidikan Muadalah Tingkat Tsanawiyah	47
Tabel 4.4 Jumlah Santri dan Rombongan Belajar Satuan Pendidikan Muadalah Tingkat Aliyah.....	48
Tabel 4.5 Guru dan Pegawai Program Satuan Pendidikan Muadalah Tingkat Aliyah	48
Tabel 4.6 Ibu Guru/Ibu Asrama Putri.....	48
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan. Keberadaan pondok pesantren tidak hanya berfokus transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti para santri. Pada dasarnya pendidikan yang diberikan di Pondok Pesantren menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai agama Islam (Sali, 2019).

Pondok pesantren berfungsi sebagai sarana untuk mempersiapkan para santri menjadi *mutafaqqih fi al-din* (mengkaji ilmu agama) yang mampu mencetak kader-kader ulama dan pendakwah yang menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, pondok pesantren juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan para santri untuk menafsirkan dan memahami inti ajaran Islam (Faisol, 2017). Menurut ajaran Islam, melaksanakan pendidikan agama merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada Q.S. An-Nahl: 125.

أَحْسَنُ هِيَ بِالَّتِي وَجَدَلُوهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۖ عَنْ ضَلٍّ بِمَنْ أَعْلَمَ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tau siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tau siapa yang mendapat petunjuk (Qur'an Kemenag, 2019).

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa ajaran agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan hidup yang mencakup kehidupan di dunia maupun akhirat. Islam mengajarkan bahwa kesejahteraan yang sejati hanya dapat dicapai melalui upaya membangun kehidupan yang seimbang antara kebutuhan di dunia dan akhirat.

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru termasuk dalam deretan pesantren *salafiyah* di Indonesia yang telah berusia lebih satu abad (berdiri 1912) dan juga termasuk pondok pesantren yang paling tertua di Sumatera. Pondok pesantren ini berlokasi di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Merapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sistem pendidikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru adalah klasikal dengan model berjenjang yaitu kelas satu sampai kelas tujuh. Jenjang pendidikan ini berbeda dengan sistem pendidikan yang berlaku sekarang yang hanya selama tiga tahun di Tingkat Tsanawiyah dan tiga tahun di tingkat Aliyah (Pulungan, 2020).

Tingkat *Tsanawiyatul Ula* selama empat tahun dan tingkat *Tsanawiyatul 'Ulya* selama tiga tahun. Kelas satu di tingkat Tsanawiyah dijadikan sebagai kelas untuk belajar dasar-dasar keislaman yang disebut dengan tingkat *tajahizi*, yaitu penyeragaman tingkat kemampuan anak didik karena mereka itu mempunyai latar belakang yang berbeda dan sebagian terdapat yang tidak bersekolah atau tidak tamat di tingkat sekolah dasar. Maka secara keilmuan, baru di kelas dua mereka belajar berjenjang.

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru telah meluluskan santri (peserta didik) yang cukup banyak dan mereka tersebar di setiap kampung/desa dan daerah di wilayah Mandailing, Tapanuli dan umumnya di Sumatera Utara. Sebagai lulusan pesantren, para lulusan ini secara aktif memberikan pembelajaran tentang agama Islam kepada masyarakat dimana mereka berdomisili. Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Islam dalam negeri berorientasi kepada pekerjaan sebagai pegawai negeri dan tetap mempunyai kepedulian terhadap almamaternya. Sedangkan bagi mereka yang melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah, setelah kembali ke daerah Mandailing cenderung mendirikan pesantren baru dan kehidupan keberagamaannya berada diluar pesantren Musthafawiyah dan berupaya melakukan perubahan dan modernisasi keislaman (Pulungan, 2020).

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada masa sekarang ini masih memiliki ribuan santri yang menempuh pendidikan dalam Pondok Pesantren. Selama menempuh pendidikan pesantren, santriwan (santri yang laki-laki) dan santriwati (santri yang perempuan) ditempatkan secara terpisah di asrama-asrama atau biasa disebut kompleks. Santriwati merupakan sebutan bagi santri yang perempuan atau dikenal dengan istilah “*patayat*”. Santriwati yang masuk ke pondok pesantren memiliki latar belakang yang berbeda karena didukung oleh luasnya daerah asal santriwati, karakter, adat istiadat, Bahasa sehingga harus dapat beradaptasi.

Santriwati yang tidak dapat beradaptasi akan menimbulkan masalah tersendiri, seperti yang kurang nyaman dengan segala aturan dan tata tertib Pondok Pesantren, sehingga cenderung melakukan pelanggaran baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kenakalan santriwati pada umumnya tidak berbeda jauh dengan kenakalan remaja, namun kenakalan pada pondok pesantren umumnya bersifat pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru seperti membawa *handphone*, *ghasab* (mengambil milik orang lain), tidak melaksanakan sholat, mencuri, dan keluar asrama tanpa izin/kabur dari asrama.

Berdasarkan penjelasan diatas serta diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu NJ (2024) dan santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 22 Mei 2024, yang mengatakan bahwa kenakalan santriwati merujuk pada tindakan yang melanggar aturan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, seperti membawa *handphone*, *ghasab* (mengambil milik orang lain), terlambat ke masjid, tidak sholat, mencuri, dan keluar dari asrama tanpa izin/kabur dari asrama.

Dari analisa penulis menemukan kenakalan yang dilakukan santriwati yang berkaitan dengan tindakan yang melanggar pada aturan yang diberlakukan pada Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yaitu: membawa *handphone*, *ghasab* (mengambil milik orang lain), dan

keluar asrama tanpa izin/kabur dari asrama. Dalam mengatasi kenakalan yang diatas maka Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki kebijakan-kebijakan yang dapat mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh santriwati tersebut.

Maka dari itu alasan saya tertarik untuk mengangkat judul ini karena dalam Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki keunggulan dalam kebijakan-kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi kenakalan yang dilakukan para santriwati sehingga dapat meminimalisir terjadinya kenakalan santriwati di lingkungan Pondok Pesantren. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti ingin meneliti tentang **“Kebijakan Pesantren dalam Mengatasi Kenakalan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
2. Bagaimana kebijakan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Untuk mengetahui kebijakan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang kebijakan pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati.
- b. Memberikan informasi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kebijakan pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati.
- c. Memberikan wawasan baru tentang dinamika internal pesantren termasuk kebijakan pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Bagi pihak Pondok Pesantren dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan kebijakan pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

b. Bagi Santriwati

Bagi santriwati dapat memberikan pengetahuan tentang kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru serta termotivasi agar tidak melakukan kenakalan dan mencerminkan teladan yang baik.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta dapat menemukan solusi-solusi dari masalah yang ada kaitannya tentang kebijakan Pondok Pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

E. Penjelasan Istilah

Berikut ini penjelasan singkat untuk beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi penelitian ini:

1. Kebijakan (*policy*)

Kebijakan (*policy*) menurut Arwildayanto et al. (2018) adalah pemahaman umum atau pernyataan yang menjadi landasan dalam

proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan batasan-batasan tertentu dalam pengambilan keputusan. Kebijakan merupakan rangkaian langkah-langkah yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu, yang kemudian dijalankan dan dilaksanakan oleh individu atau kelompok individu dengan tujuan menyelesaikan masalah spesifik.

Adapun kebijakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pernyataan yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan batasan-batasan yang diambil oleh pelaku-pelaku *stekholder* (pimpinan) dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan pada pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Al Furqan (2015) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren.

Adapun pondok pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan, pengajaran, serta pengembangan dalam menyebarkan agama islam. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah pendidikan Islam tradisional dimana santri/peserta didik yang tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yang dikenal dengan sebutan kyai. Pondok pesantren dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal.

3. Kenakalan

Kenakalan dalam KBBI (2020) adalah suka berbuat kurang baik (tidak menurut dan mengganggu), dan buruk kelakuan. Sedangkan kenakalan juga diartikan tingkah laku secara ringan yang menyalahi atau melanggar norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. Adapun

kenakalan dalam penelitian adalah suatu perbuatan yang tidak baik yang bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku di Pondok Pesantren.

4. Santriwati

Santri menurut Fahham (2020) adalah peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan dan elemen yang sangat penting dalam Pondok Pesantren. Santriwati merupakan sebutan bagi santri perempuan yang mendalami agama Islam di pondok pesantren. Adapun dalam penelitian ini adalah santriwati (*patayat*) yang berada di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang kajian teori yang terdiri dari: pengertian kebijakan, pendekatan kebijakan, model kebijakan, tahap-tahap kebijakan, pengertian pondok pesantren, unsur-unsur pondok pesantren, tipologi pondok pesantren, fungsi pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, pengertian kenakalan santriwati, jenis dan tingkatan kenakalan santriwati, penyebab kenakalan santriwati, dan penelitian yang relevan.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: deskripsi data yang mencakup temuan umum penelitian yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Guru/Ibu Pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, sarana dan prasarana Asrama Pondok Pesantren

Musthafawiyah Purba Baru, temuan khusus penelitian berisi tentang bentuk kenakalan santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam mengatasi kenakalan santriwati dan pembahasan hasil penelitian berisi tentang bentuk kenakalan santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru serta kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam mengatasi kenakalan santriwati.

Bab V menguraikan tentang penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.